

# Analisis Laporan Keuangan Segmentasi Pada Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

<sup>1</sup>Irma Aulia, <sup>2</sup>Indah Amelia Putri, <sup>3</sup>Lisa Irmayanti, <sup>4</sup>Maharani Putri Damayanti, <sup>5</sup>Mawadatullaela, <sup>6</sup>Muhamad Fahri, <sup>7</sup>Wulandari Agustiningasih

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>[Irma.aulia2802@gmail.com](mailto:Irma.aulia2802@gmail.com), <sup>2</sup>[indahameliaap14@gmail.com](mailto:indahameliaap14@gmail.com), <sup>3</sup>[lisa.irmayanti12@gmail.com](mailto:lisa.irmayanti12@gmail.com),  
<sup>4</sup>[ranimhr698@gmail.com](mailto:ranimhr698@gmail.com), <sup>5</sup>[mawadatullaela@gmail.com](mailto:mawadatullaela@gmail.com), <sup>6</sup>[muhamadfahri.a1c021110@gmail.com](mailto:muhamadfahri.a1c021110@gmail.com),  
<sup>7</sup>[agustiningasih@staff.unram.ac.id](mailto:agustiningasih@staff.unram.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze segment financial report disclosures at PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, as well as to measure the contribution of each segment to the company's total revenue and profit. The method used in this research is quantitative, utilizing secondary data from the segment financial reports of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries for the years 2019–2023. The population in this study consists of all business segments reported by the company, while the sample includes packaged processed food, packaged processed beverage, and financial services segments. The results show that only the packaged processed food and beverage segments meet the 10% revenue, profit, and asset tests, while the financial services segment does not meet these criteria. For future research, it is recommended to further analyze segments that do not meet the PSAK No. 5 standards and to extend the period and scope of the study to understand long-term trends in segment disclosures.*

**Keywords:** *Segment reporting, Financial disclosure, PSAK No. 5.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan laporan keuangan segmen pada PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak, serta mengukur kontribusi masing-masing segmen terhadap total pendapatan dan laba perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan segmen PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak tahun 2019–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh segmen usaha yang dilaporkan oleh perusahaan, sementara sampel yang digunakan adalah segmen usaha makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan, dan jasa keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya segmen makanan dan minuman olahan dalam kemasan yang memenuhi uji pendapatan, uji laba rugi, dan uji aktiva sebesar 10%, sedangkan segmen jasa keuangan tidak memenuhi kriteria tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis lebih lanjut terhadap segmen yang belum memenuhi standar PSAK No. 5, serta memperluas periode dan ruang lingkup penelitian untuk memahami tren jangka panjang pengungkapan segmen.

**Kata Kunci:** Laporan segmen, Pengungkapan keuangan, PSAK No. 5

## Pendahuluan

Industri makanan dan minuman di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh perubahan gaya hidup, peningkatan daya beli masyarakat, dan diversifikasi produk yang semakin beragam. Menurut Harto (2005) dalam penelitian (Nababan et al.,2022) Diversifikasi merupakan strategi pengembangan bisnis yang melibatkan perluasan segmen usaha melalui ekspansi geografis, peningkatan pangsa pasar, atau pengembangan varian produk yang telah ada. Menurut Lewellen (1971), kapasitas utang dapat ditingkatkan melalui diversifikasi, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kebangkrutan. Perusahaan yang melakukan diversifikasi akan menjadi perusahaan multibisnis karena tidak hanya fokus pada satu jenis usaha. Dengan adanya beragam lini bisnis, sumber pendapatan perusahaan juga akan lebih bervariasi (Nababan et al.,2022).

Di tengah dinamika ini, PT Mayora Indah Tbk muncul sebagai salah satu pemain utama, dikenal luas dengan produk-produk makanan ringan, kopi, minuman, dan produk kesehatan. Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1977, PT Mayora Indah Tbk telah berkembang menjadi perusahaan yang tidak hanya mendominasi pasar domestik tetapi juga berhasil menembus pasar internasional. Prestasi dan penghargaan yang diraih perusahaan mencerminkan keberhasilan strategi bisnis yang diadopsi, termasuk

upaya ekspansi dan inovasi produk yang terus dilakukan. Dalam mengelola bisnis yang terdiversifikasi, analisis laporan keuangan segmentasi menjadi alat yang sangat penting (Ariyudi et al., 2023).

Laporan segmen merupakan salah satu laporan yang harus disajikan dan diungkapkan, dengan tujuan agar pengguna laporan keuangan dapat memahami angka total konsolidasi dari setiap komponen yang membentuk entitas tersebut. (Lestyaningrum & Kartini Panggiarti, 2022) Segmentasi laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengelompokkan dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan lini bisnis, wilayah geografis, atau kategori produk. Bagi PT Mayora Indah Tbk, ini berarti dapat melihat kontribusi setiap segmen terhadap pendapatan dan laba perusahaan secara lebih rinci. Manfaat dari segmentasi ini sangat luas, mulai dari membantu manajemen mengidentifikasi segmen-segmen yang paling menguntungkan hingga memandu alokasi sumber daya yang lebih efisien. Selain itu, dengan informasi yang lebih detail, perusahaan dapat lebih cepat menyesuaikan strategi dalam merespons perubahan dinamika pasar dan persaingan (Peranganing, 2019).

Tidak hanya penting bagi manajemen, analisis segmentasi laporan keuangan juga memberikan nilai tambah bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya (Yuliani et al., 2022). Dengan transparansi yang lebih tinggi, investor dapat mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan dari masing-masing segmen bisnis PT Mayora Indah Tbk. Ini memberikan kepercayaan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan investasi dan memudahkan para investor dalam mengalokasikan modal mereka secara lebih bijak. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Mayora Indah Tbk Dan Entitas Anak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji analisis pengungkapan pelaporan keuangan segmen pada PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana segmentasi keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan strategi bisnis Perusahaan (Wicaksono, 2024).

## Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengungkapan pelaporan Segmen. Subjek penelitian ini adalah Laporan segmen PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak tahun 2019 -2023 sebagai unit penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa Laporan segmen PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak tahun 2019-2023 yang diperoleh dari Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

Topik yang akan dijadikan penelitian terkait Pengungkapan Pelaporan Segmen PT Mayora Indah Tbk dilakukan dengan teknik metodologi analisis data deskriptif kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Analisis ini dilakukan untuk menentukan apakah segmen operasi suatu perusahaan layak untuk dilaporkan sebagai segmen yang dapat dilaporkan. Hal ini dapat dilakukan dengan:

### 1) Uji pendapatan sepuluh persen (10%)

Pengujian sepuluh persen pendapatan adalah metode analisis yang digunakan untuk menentukan materialitas segmen pelaporan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam proses ini, setiap segmen perusahaan dihitung total pendapatannya, termasuk pendapatan eksternal yang diperoleh dari transaksi dengan pihak luar serta pendapatan antar segmen yang dihasilkan dari transaksi antar divisi dalam Perusahaan (Yuliani et al., 2022).

Setelah itu, jumlah pendapatan dari masing-masing segmen dibandingkan dengan sepuluh persen dari total pendapatan gabungan semua segmen perusahaan. Jika pendapatan suatu segmen melebihi ambang batas sepuluh persen ini, segmen tersebut dianggap material dan harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan (Niskhoiriyah, 2017).

Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan transparan mengenai kinerja dan kontribusi masing-masing segmen terhadap keseluruhan perusahaan, serta membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang lebih tepat.

## 2) Uji laba rugi sepuluh persen (10%)

Pengujian laba rugi sepuluh persen adalah metode yang digunakan untuk menilai materialitas segmen pelaporan berdasarkan kinerja keuangan segmen tersebut. Dalam pengujian ini, laba atau rugi masing-masing segmen dihitung terlebih dahulu sebelum dilakukan alokasi biaya. Selanjutnya, nilai laba atau rugi dari setiap segmen dibandingkan dengan sepuluh persen dari total laba atau rugi gabungan semua segmen. Jika laba atau rugi suatu segmen melebihi ambang batas sepuluh persen ini, segmen tersebut dianggap material dan wajib dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan Perusahaan (Nurlaila et al., 2025).

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa informasi penting terkait dengan kinerja segmen yang signifikan diungkapkan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, uji laba rugi sepuluh persen membantu dalam memberikan transparansi yang lebih baik mengenai kontribusi atau dampak dari setiap segmen terhadap hasil operasi keseluruhan perusahaan, sehingga memfasilitasi analisis yang lebih mendalam dan pengambilan keputusan yang lebih akurat oleh investor, analis, dan pihak berkepentingan lainnya.

## 3) Uji aktiva sepuluh persen (10%)

Dalam pengujian ini, total aktiva atau aset setiap segmen dihitung terlebih dahulu. Setelah itu, nilai aktiva setiap segmen dibandingkan dengan sepuluh persen dari total aktiva gabungan semua segmen perusahaan. Jika aktiva suatu segmen melebihi ambang batas sepuluh persen ini, segmen tersebut dianggap material dan harus dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan.

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa aset yang signifikan dari suatu segmen dilaporkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, uji aktiva sepuluh persen membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai alokasi dan penggunaan aset dalam perusahaan, serta kontribusi masing-masing segmen terhadap total aset perusahaan, yang penting bagi analisis keuangan dan pengambilan keputusan strategis oleh investor, analis, dan pihak berkepentingan lainnya.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Laporan keuangan segmentasi PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019 hingga 2023 mencerminkan dinamika bisnis yang terbagi dalam tiga segmen utama: makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan, dan usaha jasa keuangan. Setiap segmen menunjukkan kinerja yang berbeda, di mana segmen makanan olahan dalam kemasan tampil sebagai salah satu kontributor utama pertumbuhan pendapatan perusahaan. Dalam periode lima tahun ini, penjualan segmen tersebut meningkat signifikan dari Rp3,38 triliun pada 2019 menjadi Rp4,7 triliun pada 2023. Pertumbuhan tersebut menggambarkan permintaan yang stabil dan strategi pemasaran yang efektif dari PT Mayora Indah Tbk di pasar makanan olahan.

**Tabel 1. Laporan Keuangan Segmen 2019 – 2023**

| Hasil Operasi Berdasarkan Segmen    | 2019 (Rp)         | 2020 (Rp)         | 2021 (Rp)         | 2022 (Rp)         | 2023 (Rp)         |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Makanan olahan dalam kemasan</b> |                   |                   |                   |                   |                   |
|                                     | 3,384,637,588,822 | 3,500,628,779,087 | 3,191,428,494,211 | 3,600,479,909,969 | 4,707,530,649,808 |
| Penjualan                           |                   |                   |                   |                   |                   |

|                                     |                       |                       |                       |                       |                       |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban pokok penjualan               | 2,144,386,<br>968,178 | 1,937,938,<br>035,828 | 2,272,676,<br>146,052 | 2,006,391,<br>975,358 | 2,151,262,<br>461,186 |
| Laba kotor                          | 1,240,250,<br>620,644 | 1,562,690,<br>743,259 | 918,752,34<br>8,159   | 1,594,087,<br>934,611 | 2,556,268,<br>188,622 |
| <b>Minuman olahan dalam kemasan</b> |                       |                       |                       |                       |                       |
| Penjualan                           | 4,532,558,<br>809,627 | 3,798,620,<br>055,325 | 3,731,342,<br>384,376 | 3,238,623,<br>310,442 | 3,700,247,<br>108,875 |
| Beban pokok penjualan               | 2,596,568,<br>545,689 | 2,527,077,<br>194,199 | 2,875,089,<br>661,652 | 2,396,959,<br>734,205 | 1,954,129,<br>367,661 |
| Laba kotor                          | 1,935,990,<br>263,938 | 1,271,542,<br>861,126 | 856,252,72<br>2,724   | 841,663,57<br>6,237   | 1,746,117,<br>741,214 |
| <b>Usaha jasa keuangan</b>          |                       |                       |                       |                       |                       |
| Penjualan                           |                       |                       |                       |                       |                       |
| Beban pokok penjualan               | 4,020,881,<br>614     | 3,179,535,<br>503     | 2,901,786,<br>544     | 2,956,987,<br>660     | 2,910,582,<br>636     |
| Laba kotor                          | (4,020,881,<br>614)   | (3,179,535,<br>503)   | (2,901,786,<br>544)   | (2,956,987,<br>660)   | (2,910,582,<br>636)   |

Fluktuasi beban pokok penjualan di segmen makanan olahan tidak menghalangi perusahaan untuk meningkatkan laba kotor. Meskipun terjadi perubahan pada beban pokok dari tahun ke tahun, efisiensi produksi memungkinkan peningkatan laba kotor, dari Rp1,24 triliun pada 2019 menjadi Rp2,5 triliun pada 2023. Ini menunjukkan bahwa segmen makanan olahan tidak hanya tumbuh dari segi volume penjualan, tetapi juga berhasil dalam mengelola biaya produksi. Perusahaan tampaknya berhasil mengoptimalkan rantai pasokan dan pengendalian biaya bahan baku, yang penting untuk menjaga margin keuntungan.

Di sisi lain, segmen minuman olahan dalam kemasan mengalami tren yang berbeda. Penjualan segmen ini sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021, disebabkan oleh faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi dan perubahan preferensi konsumen. Namun, pada tahun 2023, penjualan segmen ini kembali stabil dan mencapai Rp3,7 triliun. Walaupun pemulihannya tidak secepat segmen makanan olahan, kinerja segmen minuman menunjukkan potensi untuk berkembang lebih lanjut dengan inovasi produk dan penetrasi pasar yang lebih luas.

Segmen usaha jasa keuangan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan selama lima tahun terakhir. Tidak hanya kontribusi pendapatan yang kecil, tetapi beban pokok penjualan segmen ini juga terus menghasilkan kerugian. Laba kotor segmen ini selalu negatif, yang menandakan bahwa segmen tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. Hal ini mungkin menjadi tanda bagi perusahaan untuk meninjau kembali strategi bisnis di segmen jasa keuangan, mengingat performanya yang kontras dibandingkan dengan segmen makanan dan minuman (Syamsul Bakhtiar, 2020).

Dalam uji pendapatan 10%, segmen makanan dan minuman olahan memenuhi kriteria pelaporan, karena masing-masing memberikan kontribusi signifikan terhadap total pendapatan perusahaan. Segmen makanan olahan memberikan kontribusi sekitar 43-56% dari total pendapatan, sementara minuman olahan menyumbang antara 44-57% selama periode tersebut. Sebaliknya, usaha jasa keuangan tidak memenuhi kriteria ini karena kontribusinya yang kurang dari 10%, menunjukkan peran yang sangat kecil dalam struktur pendapatan PT Mayora Indah Tbk.

**Tabel 2. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2019.**

| No | Segmen                       | Pendapatan Segmen |      | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
|    |                              |                   | %    |                    |
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 3,384,637,588,822 | 43%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 4,532,558,809,627 | 57%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 44,548,066        | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 7,917,240,946,515 | 100% |                    |

**Tabel 3. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2020.**

| No | Segmen                       | Pendapatan Segmen |      | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
|    |                              |                   | %    |                    |
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 3,500,628,779,087 | 48%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 3,798,620,055,325 | 52%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | -125,874,727      | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 7,299,122,959,685 | 100% |                    |

**Tabel 4. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2021.**

| No | Segmen                       | Pendapatan Segmen |     | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|-----|--------------------|
|    |                              |                   | %   |                    |
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 3,191,428,494,211 | 46% | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 3,731,342,384,376 | 54% | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 212,629,816       | 0%  | Tidak              |

Total 6,922,983,508,403 100%

**Tabel 5. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2022.**

| No | Segmen                       | Pendapatan Segmen | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
|    | Makanan olahan dalam kemasan |                   |      |                    |
| 1  |                              | 3,600,479,909,969 | 53%  | Ya                 |
|    | Minuman olahan dalam kemasan |                   |      |                    |
| 2  |                              | 3,238,623,310,442 | 47%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 320,118,513       | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 6,839,423,338,924 | 100% |                    |

**Tabel 6. Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2023.**

| No | Segmen                       | Pendapatan Segmen | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
|    | Makanan olahan dalam kemasan |                   |      |                    |
| 1  |                              | 4,707,530,649,808 | 56%  | Ya                 |
|    | Minuman olahan dalam kemasan |                   |      |                    |
| 2  |                              | 3,700,247,108,875 | 44%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          |                   | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 8,407,777,758,683 | 100% |                    |

Selain uji pendapatan, uji laba rugi 10% menunjukkan dinamika yang serupa. Segmen makanan olahan terus mendominasi laba perusahaan, meskipun pada 2021 mengalami penurunan laba kotor menjadi Rp918 miliar. Namun, segmen ini pulih dengan cepat pada 2023, mencapai Rp2,5 triliun. Segmen minuman olahan, di sisi lain, mencatat laba kotor yang lebih stabil dengan pertumbuhan yang konsisten dari Rp1,7 triliun pada 2023. Segmen usaha jasa keuangan, seperti halnya dalam uji pendapatan, juga gagal memberikan kontribusi positif terhadap laba, yang berarti kinerjanya tidak signifikan bagi profitabilitas perusahaan.

**Tabel 7. Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2019.**

| No | Segmen                       | Laba Rugi Segmen  | %   | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|-----|--------------------|
|    | Makanan olahan dalam kemasan |                   |     |                    |
| 1  |                              | 1,240,250,620,644 | 39% | Ya                 |
|    | Minuman olahan dalam kemasan |                   |     |                    |
| 2  |                              | 1,935,990,263,938 | 61% | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | (4,020,881,614)   | 0%  | Tidak              |

|       |                   |      |
|-------|-------------------|------|
| Total | 3,172,220,002,968 | 100% |
|-------|-------------------|------|

**Tabel 8. Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2020**

| No | Segmen                       | Lab a Rugi Segmen | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 1,562,690,743,259 | 55%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 1,271,542,861,126 | 45%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | -3,179,535,503    | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 2,831,054,068,882 | 100% |                    |

**Tabel 9. Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2021.**

| No | Segmen                       | Lab a Rugi Segmen | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 918,752,348,159   | 52%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 856,252,722,724   | 48%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | -2,901,786,544    | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 1,772,103,284,339 | 100% |                    |

**Tabel 10. Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2022.**

| No | Segmen                       | Lab a Rugi Segmen | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|-------------------|------|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 1,594,087,934,611 | 65%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 841,663,576,237   | 35%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | -2,956,987,660    | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 2,432,794,523,188 | 100% |                    |

Dari segi aktiva, **uji aktiva 10%** memperlihatkan bahwa segmen makanan dan minuman olahan adalah kontributor utama bagi total aktiva perusahaan. Pada tahun 2023, aktiva segmen makanan olahan mencapai Rp15,7 triliun, sementara aktiva segmen minuman olahan mencapai Rp9,1 triliun. Usaha jasa keuangan dengan aktiva yang kecil, kembali tidak memenuhi syarat pelaporan. Ini menunjukkan dominasi dua segmen utama dalam struktur aktiva perusahaan, yang mencerminkan fokus PT Mayora Indah Tbk dalam mengembangkan produk makanan dan minuman.

**Tabel 11. Uji Aktiva 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2019**

| No | Segmen                       | Aktiva Segmen      | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|--------------------|------|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 9,405,882,774,452  | 51%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 9,257,742,903,551  | 49%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 54,953,910,020     | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 18,718,579,588,023 | 100% |                    |

**Tabel 12. Uji Aktiva 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2020.**

| No | Segmen                       | Aktiva Segmen      | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|--------------------|------|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 10,796,789,960,335 | 54%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 9,214,200,876,526  | 46%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 57,736,662,395     | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 20,068,727,499,256 | 100% |                    |

**Tabel 13. Uji Aktiva 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2021.**

| No | Segmen                       | Aktiva Segmen      | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|--------------------|------|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 11,513,304,869,444 | 58%  | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 8,406,251,674,601  | 42%  | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 60,516,216,013     | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 19,980,072,760,058 | 100% |                    |

**Tabel 14. Uji Aktiva 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2022**

| No | Segmen                       | Aktiva Segmen      | %   | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|--------------------|-----|--------------------|
| 1  | Makanan olahan dalam kemasan | 14,170,454,221,044 | 61% | Ya                 |
| 2  | Minuman olahan dalam kemasan | 8,945,472,327,018  | 39% | Ya                 |
| 3  | Usaha jasa keuangan          | 29,025,978,448     | 0%  | Tidak              |

|       |                    |      |
|-------|--------------------|------|
| Total | 23,144,952,526,510 | 100% |
|-------|--------------------|------|

**Tabel 15. Uji Aktiva 10% Laporan Keuangan Segmen PT Mayora Indah Tbk untuk Tahun 2023.**

| No | Segmen                       | Aktiva Segmen      | %    | Segmen Di Laporkan |
|----|------------------------------|--------------------|------|--------------------|
|    | Makanan olahan dalam kemasan |                    |      |                    |
| 1  |                              | 15,727,528,170,928 | 63%  | Ya                 |
|    | Minuman olahan dalam kemasan |                    |      |                    |
| 2  |                              | 9,187,396,722,631  | 37%  | Ya                 |
|    | Usaha jasa keuangan          | 31,351,366,551     | 0%   | Tidak              |
|    | Total                        | 24,946,276,260,110 | 100% |                    |

Pendapatan segmen makanan olahan dalam kemasan menyumbang sekitar 56% dari total pendapatan perusahaan pada 2023, sementara segmen minuman olahan berkontribusi 44%. Dengan demikian, kedua segmen ini mendominasi total pendapatan PT Mayora Indah Tbk dan menjadi pilar utama dalam kinerja keuangan perusahaan. Dari perspektif aktiva, pertumbuhan yang signifikan di segmen makanan juga menunjukkan potensi ekspansi lebih lanjut dalam industri makanan olahan (Putranto, 2018).

Segmen usaha jasa keuangan yang secara konsisten gagal memenuhi kriteria pelaporan, baik dalam uji pendapatan, laba rugi, maupun aktiva, menimbulkan pertanyaan strategis. Performa negatif ini bisa menjadi alasan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kembali peran segmen ini dalam portofolio bisnisnya. PT Mayora Indah Tbk mungkin perlu mempertimbangkan pengembangan segmen ini atau integrasi dengan segmen lainnya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas (Bintan, 2024).

Secara keseluruhan, laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019 hingga 2023 menegaskan dominasi segmen makanan dan minuman olahan dalam kemasan sebagai penggerak utama kinerja perusahaan. Kedua segmen ini tidak hanya memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan, tetapi juga mendukung pertumbuhan laba dan aktiva perusahaan. Dengan pengelolaan yang baik, PT Mayora Indah Tbk dapat terus memperkuat posisinya di pasar makanan dan minuman olahan melalui diversifikasi produk dan strategi operasional yang efisien.

## KESIMPULAN DAN SARAN

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, dengan segmen makanan olahan dalam kemasan dan minuman olahan dalam kemasan sebagai penyumbang utama pendapatan dan laba. Perusahaan ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun masih memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Dalam analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa segmen makanan dan minuman merupakan penyumbang utama pendapatan dan laba perusahaan, sehingga perusahaan harus fokus pada bisnis inti dan mempertimbangkan untuk melepaskan atau merestrukturisasi segmen non-inti. Selain itu, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan manajemen biaya untuk mempertahankan margin laba dan meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan juga harus meningkatkan kepatuhan terhadap PSAK No. 5 dan memastikan semua segmen memenuhi batasan pendapatan, laba, dan aktiva sebesar 10%. Dengan demikian, PT Mayora Indah Tbk dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, PT Mayora Indah Tbk perlu melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, perusahaan harus fokus pada bisnis Inti dan mempertimbangkan untuk melepas atau merestrukturisasi segmen-segmen non-inti yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan laba. Selain itu, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan manajemen biaya untuk mempertahankan margin laba dan meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan juga harus meningkatkan kepatuhan terhadap PSAK No. 5 dan memastikan bahwa semua segmen memenuhi ambang batas 10% untuk pendapatan, laba, dan aktiva. Dalam jangka Panjang, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memperluas bisnisnya ke pasar-pasar baru dan meningkatkan investasi dalam teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Dengan demikian, PT Mayora Indah Tbk dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Ariyudi, B. W., Fadilla, F., Rahmi, A., & Suci, R. G. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v3i2.7899>
- Bintan, M. (2024). ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI PT MAYORA INDAH Tbk. ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI PT MAYORA INDAH Tbk. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 5226–5236.
- Lestyningrum, L., & Kartini Panggiarti, E. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 1(2), 104–109.
- Nababan, N., Riani, N., & Zulkarnain, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Diversifikasi Operasi, dan Diversifikasi Geografis terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 43–56. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4201>
- NISKHOIRIYAH. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk, PERIODE 2008-2016 (Vol. 11, Nomor 1).
- Nurlaila, C. A., Rossa, D., Maulana, M. R., & Fitriani, P. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT . Mayora Indah Tbk Menggunakan Metode Rasio Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 5447–5455.
- Peranginangin, A. M. V. P. P. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH, Tbk. *Jurakunman*, 12(2), 17–31.
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Sabam, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3), 1–26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Syamsul Bakhtiar. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Wicaksono, A. (2024). Zentrum Economic , Business , Management and Accounting Research. *Zentrum Economic, Business, Management and Accounting Research*, 2(1), 1–6.
- Yuliani, R., Handayani, R. E., & Nurhaliza, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pt. Mayora Indah Tbk. Dan Entitas Anak Tahun 2019-2021 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(02), 88–99. <https://doi.org/10.33477/eksy.v4i02.4044>